

# Konsep Sistem Pemesanan Tiket Perjalanan Para Backpacker

Arman Syah Putra<sup>1</sup>

<sup>1,3</sup> STMIK Insan Pembangunan

Jl. D.I. Pandjaitan kav 24 by pass Jaktim INDONESIA

<sup>1</sup>armansp892@gmail.com

**Intisari**— Latar belakang penelitian ini tentang perjalanan *backpacker* yang masih sering menasar dalam perjalanan ke suatu tujuan wisata yang dituju, dengan pembuatan suatu aplikasi akan sangat membantu para *backpacker* dalam menemukan jalan dan pemesanan tiket darat maupun udara. Metode yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan studi keperpustakaan dan menggunakan *prototype* yang bisa digunakan untuk menggambarkan sistem yang akan dibuat nanti, dengan studi keperpustakaan maka akan bisa memperdalam ilmu tentang penelitian yang sedang dipecahkan masalahnya. Banyak aplikasi yang sudah diciptakan namun masih belum bisa banyak membantu para *backpacker* dalam mencari tujuan wisata dan memesan tiket perjalanan darat maupun udara, pada penelitian ini menghasilkan usulan sistem yang akan bisa memecahkan masalah para *backpacker* dalam memesan tiket perjalanan yang akan dituju.

**Kata kunci**— *Backpacker*, wisata, tiket, perjalanan

**Abstract**— The background of this research is that backpacker trips are often targeted on the way to a destination, with the development of an application that will really help backpackers in finding roads and booking land and air tickets. The method used in this research is using library research and using a prototype that can be used to describe the system that will be made later, with library research it will be able to deepen the knowledge of the research that is being solved the problem. Many applications have been created but still cannot help backpackers in finding tourist destinations and ordering tickets for land and air travel, in this study a proposed system will be able to solve the problems of backpackers in ordering travel tickets to their destination.

**Keywords**— backpackers, tours, tickets, trips.

## I. PENDAHULUAN

Di zaman sekarang penyediaan informasi di bidang perjalanan atau travel sangat di butuhkan bahkan sangat penting, sebab seseorang yang ingin berlibur ke tempat yang jauh atau ketempat yang pertama kali mereka ingin kunjungi merupakan tempat tempat yang baru dalam hidup mereka oleh karena itu penerapan informasi yang actual dapat menyelesaikan masalah seperti ini.

Dari penelitian ini juga di dapatkan bahwa untuk layanan informasi perjalanan yang disesuaikan dengan kebutuhan pribadi serta konteks bantuan perjalanan bisa tinggi di masa depan. Permintaan akan sangat tinggi untuk melakukan perjalanan yang ke tempat yang baru .

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini tentang permintaan akan angkutan umum juga berkorelasi positif dengan pola perjalanan mereka saat ini. Untuk orang yang sering menggunakan angkutan umum dalam kehidupan sehari-hari mereka akan berdampak dengan layanan informasi perjalanan pada pilihan mode transportasi.

Analisis ini menyiratkan bahwa, untuk mencapai perubahan dari mobil ke transportasi umum secara efisien, penyediaan perjalanan yang lebih baik layanan informasi tidak dapat menjadi solusi yang berdiri sendiri. Manajemen permintaan lainnya teknik, seperti retribusi pengguna jalan dan / atau standar parkir yang lebih ketat harus diperkenalkan untuk membatasi penggunaan mobil.

## II. BACKGROUND/LATAR BELAKANG

Konsep transportasi masa depan menggunakan jaringan yg terhubung satu sama lain antara sarana transportasi yg satu dengan sarana transportasi yg lain , tujuannya adalah agar para wisatawan dan masyarakat di kota tersebut bisa mudah dalam menuju ke satu tempat ke tempat yg lain Serta dapat meningkatkan kepuasan wisatawan yg sedang berkunjung ke daerah tersebut delain manfaat yang di hasilkan moda transportasi masa depan juga membuat masalah yang sangat kompleks dalam pelaksanaannya [1].

Makalah ini bertujuan untuk mewujudkan kunci publik yang terdesentralisasi sistem infrastruktur yang memanfaatkan transparansi blockchain dan memiliki manajemen atribut berbutir halus untuk web kepercayaan. Ini telah dicapai dalam bentuk kontrak yang cerdas dan klien baris perintah untuk menggunakan kontrak pintar, dengan prototipe kerja diimplementasikan.Saat Internet berkembang, serangan sertifikat jahat menjadi lebih umum, dan organisasi menuntut lebih banyak bukti pemalsuan teknik verifikasi identitas, perlunya publikasi yang transparan sistem infrastruktur kunci utama akan tumbuh. Beberapa keterbatasan dan potensi pekerjaan SCPKI di masa depan adalah didiskusikan di bawah [2].

Jurnal ini telah berusaha untuk memahami apa yang kami pikir kami maksud atau harus benar- benar maksudkan ketika kami memberi label mobilitas perkotaan 'pintar'. Penulisannya telah dimotivasi oleh keprihatinan bahwa kami mungkin

berisiko memesan pintar untuk fokus pada pemberdayaan teknologi. Teknologi memiliki bagian penting untuk dimainkan, tanpa pertanyaan. Namun, kemungkinan teknologi, didorong oleh daya tarik komersial dari potensi inovasi, dapat berisiko mengurangi perhatian penting yang harus diberikan untuk membantu memberikan konektivitas di kota-kota yang terjangkau, efektif, menarik dan berkelanjutan. Ada kebutuhan untuk memastikan paradigma urban cerdas mobilitas dan mobilitas perkotaan berkelanjutan selaras. Untuk tingkat yang signifikan, ini tentang mendekatkan pertimbangan teknologi dan sosial bersama-sama dan memastikan pentingnya itu melekat pada keduanya [3].

Jurnal ini telah menganalisis Program Pelancong Terdaftar UE saat ini sedang dibahas dari sudut pandang kritis yang mengacu pada saran Foucauldian Ini menunjukkan bahwa pemerintah dalam modernitas Liberal (neo) mengimplikasikan problematisa novel. di mana teknik-teknik pemerintahan yang baru muncul. Khususnya, itu terus untuk menemukan cara untuk melibatkan keamanan dan ekonomi dengan cara yang keduanya jangan membatalkan satu sama lain, tetapi berkembang satu sama lain melalui penggabungan mobilitas global dan bantuan teknologi untuk memilah dan mengendalikan arus orang, barang dan jasa. Seperti yang dikemukakan Sparke, “terlepas dari akal sehat tidak bisa tentang 'deregulasi' dalam retorika neoliberal, praktik neoliberalisme dalam praktik untuk mengatur ulang ”. 79 Dalam upaya saat ini regulasi ulang di Euro- perbatasan kacang, risiko sedang ditetapkan sebagai mekanisme yang menyatukan daerah yang dipisahkan secara epistemis. Sedangkan wacana yang dominan berkenaan untuk integritas kerangka perlindungan perbatasan Eropa menyoroti yang menunjukkan migran gelap, jaringan kriminal, dan sel teroris (atau perpaduannya) dapat merusak keamanan UE, beberapa laporan dan studi miliki menyoroti bahwa sebenarnya tidak ada hubungan logis antara upaya untuk membuat wisatawan "dapat dipercaya" melalui pemeriksaan latar belakang dan ditingkatkan keamanan [4].

Pengenalan budaya selalu mengharapkan bagian dasar dari kehidupan pribadi. terutama gallery di museum yaitu sebuah tempat yang menumbuhkan berbagai langka kuno dan berbagai benda dengan keindahan, social, otentik, atau logis dan sejumlah pusat sejarah terbuka membuatnya dapat di akses untuk survei terbuka melalui pameran. Kunjungan kunjungan ke pertunjukan sering kali di anggap melemahkan, menggigit sulitnya bagi para petugas untuk membayangkan para wisatawan, dalam perspektif ini. Kerangka kerja yang diusulkan bergantung pada perangkat yang dapat di kenakan dan di lengkapi dengan kapasitas pengenalan secara otomatis [5].

Pendekatan saat ini juga dapat membantu para penatua, yang akan menjadi penting mempertimbangkan perubahan demokrasi dan mungkin dengan langkah langkah berikutnya. Saat ini juga membutuhkan satu grafik overlaid per pengguna karna jumlah data untuk table waktu sangat besar [6].

Menggabarkan bahwa platform dari system kota pintar dapat di tiru dan menyajikan langkah awal dri proyek besar

yang bertujuan untuk memberikan visual semantic representasi tahap model yang berbeda dapat memungkinkan untuk memahami lebih baik bagaimana cara memahami transformasi kota menjadi kota pintar [7].

Berbagai macam proyek jangka pendek dan menengah selama tiga sampai lima tahun yang berasosiasi dengan pemerintah serta lembaga pendanaan non pemerintah dan nasional, bahkan sebagian besar program telah berkembang dari serangkaian proyek tersebut. Hubungan dengan institusi lainnya dan organisasi sukarela lainnya dengan kepentingan bersama yang sangat intens [8].

Jurnal ini mempresentasikan hasil uji coba lapangan untuk menguji dampak penggunaan jangka menengah aplikasi perencanaan perjalanan bertema lingkungan pada perilaku transportasi individu. Metode penyediaan informasi emisi ini dipilih sebagai berbagai organisasi saat ini menyediakan informasi tersebut melalui platform digital seperti perencana perjalanan online dan aplikasi smartpone. Organisasi, baik sektor publik maupun swasta, jelas menyediakan sumber daya untuk pengembangan aplikasi dan perencana perjalanan tersebut untuk menyediakan pengguna dengan informasi emisi, namun sangat sedikit penelitian empiris sampai saat ini menilai efektivitasnya, dalam hal penerimaan atau perilaku yang dilakukan pengguna. Seperti itu aplikasi hanya muncul dalam beberapa tahun terakhir karena kemajuan dalam media digital dan Internet seluler, dan merupakan peluang untuk membuat informasi emisi lebih banyak dipersonalisasi dan relevan bagi pengguna individu, dan karena itu menyajikan penelitian baru peluang yang berkaitan dengan peran teknologi dalam perilaku transportasi. Untuk menguji efektivitas teknologi tersebut, sejumlah teknik eksperimental berbeda dilakukan sebagai bagian dari uji coba lapangan. Hasil penilaian informasi pra-sidang eksperimen menyoroti masalah terkait dengan pengguna yang gagal menilai emisi informasi yang disajikan kepada mereka. Jika individu tidak mempertimbangkan emisi informasi yang disajikan kepada mereka tidak mungkin bagi atribut ini untuk berperan dalam mereka keputusan membuat proses. Ini akan menyarankan desainer antarmuka yang ingin mempromosikan pilihan transportasi yang berkelanjutan harus menggunakan metode untuk membuat informasi emisi lebih banyak terlihat dan relevan dengan pengguna aplikasi [9].

Teknologi dapat mendorong perubahan dalam perilaku masyarakat, menuju perjalanan yang lebih berkelanjutan, perlu: terbuka, sadar konteks (terletak, tepat waktu, sadar energi), akurat, mengintegrasikan sistem IoT yang berbeda, dapat digunakan, dan cerdas untuk menargetkan penggunaan yang sesuai dan pengguna. Tidak ada teknologi penentuan lokasi tunggal yang cukup akurat untuk menentukan secara luas lokasi dan untuk mengklasifikasikan penggunaan dan mode jalur transportasi. Di awal 2011, saat EU SUNSET Proyek dimulai, penginderaan ponsel inersia masih dalam masa pertumbuhan. Ponsel accelerometer sensor pada waktu itu perlu menjadi tugas latar depan, menggunakan layar menyala; ini sangat haus kekuasaan. Sebagai Hasilnya, teknologi pada waktu itu untuk mengklasifikasikan penggunaan jalur transportasi dan mode transportasi yang

diandalkan banyak pada teknik yang menentukan posisi menggunakan GPS, kecepatan yang didapat dari ini, dan terkait mendeteksi lokasi dan traktat ke trek yang dikenal seperti rute angkutan umum tertentu. Namun demikian akurasi pendekatan GPS unilateral, bahkan jika dikombinasikan dengan dukungan GIS, tidak tinggi dan seringkali tidak hemat energi. Baru-baru ini, pekerjaan telah menyoro bahwa penginderaan ponsel inersia, berbasis pada accelerometer, dapat beroperasi dengan cara yang lebih hemat energi, dapat dikombinasikan dengan GPS dan timah untuk penentuan lokasi yang lebih akurat, dan bahkan lebih hemat energi dan mode transportasi pengakuan. Banyak sistem bergantung pada penggunaan layanan pemrosesan data jarak jauh, mis., Berbasis cloud untuk mengklasifikasikan data, tetapi ini menimbulkan biaya latensi yang signifikan, biaya energi, dan menghambat waktu kritis moda transportasi dan pengenalan rute; meningkatkan, penginderaan lokasi inersia perangkat seluler dan pemrosesan data lokal dapat mengatasi hal ini [10].

Jurnal ini menyelidiki konsep VDMS baru untuk mendukung selanjutnya informasi perjalanan umum generasi. Konsepnya memanfaatkan komunikasi antara kendaraan dan infrastruktur. Itu pengembangan prototipe VDMS berbasis smartphone pertama adalah dilakukan dalam penelitian ini. Survei kelompok yang berfokus pada pengalaman pengguna dilakukan dan mengungkapkan sikap positif di antara subyek menuju VDMS baik dari segi kegunaan dan kepuasan, dengan a Peringkat rata-rata  $-0.90$  dan

$-0.81$  pada  $-2-2$  (sepenuhnya setuju untuk total tidak setuju) skala Likert lima poin. Survei juga menunjukkan hal itu berpotensi sebagian besar driver (80,95%) menganggap bahwa VDMS lebih aman cara untuk menerima informasi dan sebagian besar driver (66,67%) merasa lebih nyaman menerima informasi dari VDMS dibandingkan dengan DMS. Hasilnya menunjukkan penerimaan dan potensi pengguna yang luar biasa sistem seperti itu akan digunakan oleh lembaga publik di masa depan [11].

Penggunaan video imersif sebagai sarana evaluasi menciptakan konteks yang realistis untuk peserta untuk menilai layanan yang disediakan oleh FTIS secara tepat dan spesifik berdasarkan pengalaman tangan pertama mereka. Peserta menyatakan minat yang kuat dalam layanan disediakan oleh sistem SmartTravel. Hasil awal dari penelitian ini menunjukkan bahwa permintaan untuk layanan informasi perjalanan yang disesuaikan dengan kebutuhan pribadi dan konteks dan bantuan perjalanan bisa tinggi di masa depan. Permintaan akan sangat tinggi untuk melakukan perjalanan yang tidak dikenal. Namun, permintaan akan angkutan umum di masa depan berkorelasi positif dengan pola perjalanan mereka saat ini. Untuk orang yang jarang digunakan angkutan umum dalam kehidupan sehari-hari mereka, akan memiliki layanan informasi perjalanan masa depan sedikit dampak pada pilihan mode mereka. Analisis ini menyiratkan bahwa, untuk mencapai perubahan modal jauh dari mobil ke transportasi umum secara efisien, penyediaan perjalanan yang lebih baik layanan informasi tidak dapat menjadi solusi yang berdiri sendiri. Manajemen permintaan lainnya teknik, seperti

retribusi pengguna jalan dan / atau standar parkir yang lebih ketat harus diperkenalkan untuk membatasi penggunaan mobil yang tidak perlu [12].

Jurnal ini telah meneliti tentang metodologi dalam usaha, seperti contoh usaha dalam alayan traveler yang harus banyak menggunakan metodologi metodologi yang tepat agar wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah bisa nyaman dan memberikan kesan yang luar biasa bagi para wisatawan yang telah berkunjung ke daerah tersebut. Struktur modern dalam pengelolaannya dapat membuat wisatawan bisa dengan cepat merubah sikapnya terhadap usaha di bidang traveler [13].

Jadi dalam jurnal ini mereka mengusulkan sistem atau aplikasi seluler yang akan melacak posisi pengguna saat itu dan mengirimkannya ke server yang akan mengirimkan informasi yang diminta tentang halte bus & informasi bus terkait kepada pengguna. Sehingga dari sistem yang mereka buat, maka para pengguna aplikasi ini dapat mengetahui informasi mengenai kapan bus tersebut akan berhenti atau kapan bus itu akan jalan, sehingga sistem ini akan mengurangi waktu tunggu untuk bepergian [14].

Studi ini telah memberikan wawasan unik tentang pengembangan, implementasi dan evaluasi informasi perjalanan WWW multi-modal multi-media perkotaan (waktu nyata) sistem. Kelayakan teknis dari sistem tersebut sekarang terbukti dengan baik terutama dengan keberhasilan penggunaan sistem basis data terdistribusi Mengintegrasikan berbagai jenis informasi lokal sangat penting untuk penyediaan layanan multi-modal. Tren saat ini dalam pengembangan adalah menuju integrasi informasi yang dibagikan antara lalu lintas yang berbeda pusat kontrol dengan demikian menangani informasi tripmaking nasional dan bahkan internasional [15].

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Tipe Penelitian ini menggunakan metode studi keperustakaan dengan membaca banyak jurnal dan buku yang berhubungan dengan penelitian, adapun gambar dan penjelasan bisa dilihat di bawah ini:



Gambar 1 Metode Penelitian

#### a. Studi Keperustakaan

Pada tahapan ini penulis membaca banyak jurnal dan buku yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan membaca banyak penelitian sebelumnya maka akan bisa mendalami penelitian yang sedang berjalan, dan dapat menemukan masalah yang terbaru.

#### b. Masalah

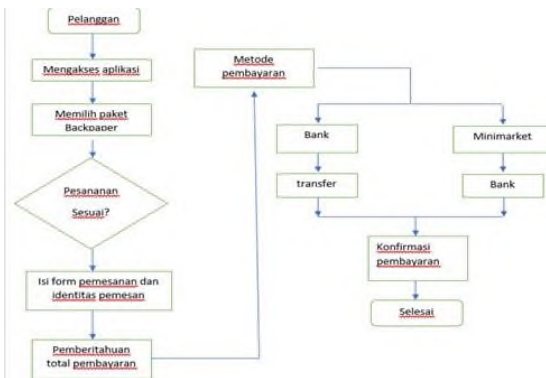
Masalah ditemukan setelah membaca penelitian sebelumnya, dengan masalah penelitian yang baru maka penelitian akan menjadi reverensi terbaru, dengan masalah yang terbaru maka rujukan peneliti kedepan nya.

c. Riset dan Hasil

Tahapan penting dalam sebuah penelitian adalah melakukan riset, dengan melakukan penelitian akan bisa menjawab masalah penelitian yang diangkat, dengan riset sesuai dengan metode penelitian arah penelitian akan menjadi jelas dan terarah.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Smart Traveler adalah sebuah solusi mengenai kepraktisan para traveler untuk mengunjungi atau berlibur ke suatu wilayah/negara tertentu menggunakan beberapa inovasi inovasi yang memudahkan mereka dalam hal kepraktisan menentukan tujuan wisata. Sedangkan mengenai inovasi baru yang kami buat bernama Smart Backpacker Traveler. Yaitu suatu inovasi yang menawarkan sebuah pengalaman baru kepada para pelanggan dengan cara mereka memilih paket backpacker dan kita menyediakan semua kebutuhan mereka dari mulai tiket transport, hotel, tempat wisata dan berbagai susunan jadwal mengenai acara yang akan mereka kunjungi. Mereka akan berpergian sendiri tanpa ada tourguide sehingga mereka benar benar meng- explore liburannya dengan penuh. Serta jika mereka dapat memenuhi jadwal yang kita sediakan, maka di akhir masa liburan akan kami berikan hadiah kenang kenangan atau berbagai hadiah lainnya.



Gambar 2 Flowchart Pembayaran

Keterangan

1. Pelanggan mengakses aplikasi dengan cara login atau daftar baru lalu memilih paket *backpacker* yang di sediakan.
2. Jika paket telah sesuai, maka lanjut mengisi form pemesanan, jika tidak maka kembali Memilih paket.
3. Lalu akan keluar pemberitahuan total pembayaran, lalu pilih metode pembayaran.
4. Jika memilih metode pembayaran via Bank, maka lanjut pembayaran dengan transfer ke rekening perusahaannya lalu jika pembayaran telah di lakukan maka tinggal menunggu konfirmasi pembayaran dan pembayaran selesai
5. Jika memilih metode pembayaran via Minimarket, maka lanjut pembayaran dengan datang ke minimarket yang anda

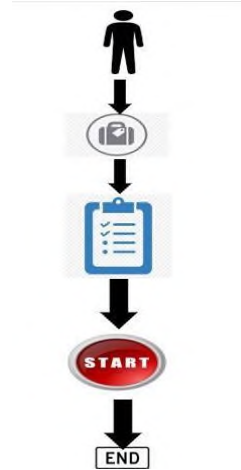
pilih, lalu jika pembayaran telah di lakukan maka tinggal menunggu konfirmasi pembayaran dan pembayaran selesai.

Gambar 3 Flowchat Pembayaran

Keterangan:

Pelanggan mengakses aplikasi dengan cara login lalu memilih paket *backpacker* yang telah disediakan di aplikasi Setelah memilih paket lalu akan keluar rincian acara di aplikasinya

Lalu pelanggan melaksanakan tugas yang disediakan di aplikasi, jika tugas telah di lakukan maka akan diberikan



hadiah souvenir di akhir masa liburannya. Jika tidak, maka kembali melakukan tugasnya.

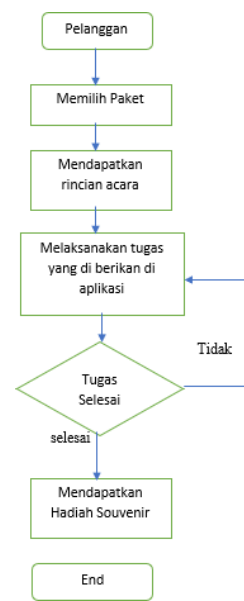
Gambar 4 Alur Pemesanan

1. Pelanggan melakukan *registrasi*
2. Pelanggan memilih paket *backpacker* yang di inginkan sesuai *budget* yang di miliki
3. Setelah selesai memilih paket *backpacker*, pelanggan menerima rincian jadwal
4. Pelanggan memulai liburan mereka
5. Setelah selesai pelanggan yang selesai mengikuti semua rincian jadwal akan di beri hadiah berupa *souvenir*

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai Smart Traveller System diatas, maka bisa disimpulkan :

*Smart Traveller Sytem* sangat membantu para *traveller* dalam hal mempermudah kepuasan mereka mengenai travel ke berbagai destinasi wisata, dengan adanya inovasi yang di jelaskan di atas mengenai *Smart Backpacker Traveller* ini merupakan inovasi terbaru yang belum ada di indonesia dan



sangat mempermudah dan menambah *experience* baru mereka mengenai sistem *traveller* yang baru ini, reset kedepannya dalam penerapan sistem akan lebih baik jika menambah beberapa peralatan komputer agar operasi kerja bisa berjalan dengan tepat serta cepat, pegawai operator komputer lebih baik dibimbing dan dilatih dalam penggunaan komputer yang akan lebih optimal.

#### REFERENSI

- [1] David Foldes, Csaba Csiszar, "Conception of Future Integrate Smart Mobility", University of Tecnology and Economics, 2016.
- [2] Mustafa Al-Bassam, "A Smart Contract- based and Identity System", University Collage London , 2017.
- [3] Glenn Lyons, "Getting Smart About Urban Mobility Aligning the Paradigms of Smart and Sustainable", University of the West of England, 2016.
- [4] Matthias Leese, "Exploring the Security/Facilitation Nexus: Foucault at the 'Smart' Border", University of Kent, 2016.
- [5] K. Sornalatha, V. R. Kavitha, "IoT Based Smart Museum using Bluetooth Low Energy", Department of Computer Science and Engineering Prathyusha Engineering College Tiruvallur, 2017.
- [6] J. Schlingensiepen, G. Stockmanns, E. Naroska, O. Christen, T. Bolten, "Personal Smart Travel Agent For Empowering Persons With Disabilities Using Public Transport", Niederrhein University of Applied Sciences, 2015.
- [7] Muvuna, J, Boutaleb, T, Mickovski, S & Baker, K, "Systems Engineering Approach to Design and Modelling of Smart Cities", Glasgow Caledonian University, 2017
- [8] Vibhuti Patel, "Smart Cities have to be Safe Cities", Institute of Development Management Jaipur, 2016
- [9] Brian Caulfield, William Brazil, "An Examination of the Role of Emissions Information in Transport Behaviour: The Results of a Smart Phone Trial in Dublin, Ireland", Department of Civil, Structural and Environmental Engineering Trinity College Dublin, 2017
- [10] Stefan Poslad, Athen Ma, Zhenchen Wang and Haibo Mei, " Using a Smart City IoT to Incentivise and Target Shifts in Mobility